UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Hubungan Beban Pekerjaan Domestik terhadap Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia
Tahun 2024**
Khansa Mahira Najla, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Selama dua dekade terakhir, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia masih rendah dan stagnan. Rendahnya partisipasi tersebut sering dikaitkan dengan beban pekerjaan domestik yang masih didominasi oleh perempuan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara beban pekerjaan domestik dan partisipasi tenaga kerja perempuan menikah di Indonesia. Beban pekerjaan domestik diproksikan melalui jumlah balita, jumlah anak non-balita, dan jumlah lansia dalam rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data *cross-section* Susenas KOR Maret 2024 dengan 239.859 observasi dan menggunakan model regresi logit dengan interpretasi *Average Marginal Effect* (AME). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah balita dan jumlah lansia secara signifikan berkaitan dengan probabilitas bekerja yang lebih rendah, sedangkan jumlah anak non-balita secara signifikan berkaitan dengan probabilitas bekerja yang lebih tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan istri dan akses internet berkaitan positif dengan partisipasi tenaga kerja perempuan, sedangkan pendidikan suami dan tinggal di wilayah perkotaan berkaitan negatif. Temuan tersebut menunjukkan perlunya penguatan kebijakan cuti keluarga serta perluasan akses terhadap layanan pengasuhan anak dan perawatan lansia yang lebih merata untuk mendorong peningkatan partisipasi tenaga kerja perempuan di Indonesia.

Kata Kunci: partisipasi kerja perempuan, beban pekerjaan domestik, balita, lansia, perempuan menikah

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Hubungan Beban Pekerjaan Domestik terhadap Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia
Tahun 2024**
Khansa Mahira Najla, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Over the past two decades, female labor force participation in Indonesia has remained low and stagnant. One factor often associated with this condition is the burden of domestic work, which is still largely carried by women. This study analyzes the association between domestic workload and labor force participation among married women in Indonesia. Domestic workload is measured by the number of toddlers, non-toddler children, and elderly household members. The research employs cross-sectional data from the March 2024 National Socioeconomic Survey (Susenas KOR), consisting of 239,859 observations, and applies a logit regression model with Average Marginal Effect (AME) interpretation. The results show that the number of toddlers and elderly household members is significantly associated to a decreased probability of employment among married women, while the number of non-toddler children is significantly associated with a higher probability of employment. The results also indicate that women's education and internet access are positively associated with female labor force participation, while husband's education and living in urban areas are negatively associated. The findings show that women's labor force participation in Indonesia could be improved by strengthening family leave policies and expanding equitable access to childcare and elderly care services.

Keywords: female labor force participation, domestic workload, toddlers, elderly, married women